

### **BAB III**

#### **METODE STUDY KASUS**

##### **A. Lokasi dan Waktu**

###### **1. Lokasi**

Asuhan dilakukan di PMB Masnon, SKM, M.Kes yang berada di Way Huwi, Lampung Selatan.

###### **2. Waktu**

Asuhan dilakukan pada tanggal 28 Febuari – 06 Maret 2022.

##### **B. Subyek Laporan Kasus**

Subyek laporan kasus ini adalah Ny. K hamil Trimester I dengan Emesis Gravidarum.

##### **C. Instrument Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan saat menjalankan Asuhan Kebidanan pada ibu Hamil ini adalah wawancara, pedoman observasi, dan studi dokumentasi menggunakan format asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester 1 dengan metode SOAP dan juga Rhodes Indeks.

##### **D. Teknik/Cara Pengumpulan Data**

###### **1. Data Primer**

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi , dan pemeriksaan fisik ibu Hamil terhadap Ny. K yaitu ibu hamil trimester 1 dengan emesis gravidarum dengan metode SOAP

###### **a. S (Subjektif)**

Merupakan pengumpulan data melalui anamnesa.

###### **b. O (Objektif)**

Merupakan pengumpulan data dari pemeriksaan fisik.

c. A (Analisa)

Merupakan hasil data data subjektif dan objektif untuk mendiagnosa masalah.

d. P (Penatalaksanaan)

Merupakan dokumentasi dan pelaksanaan dari perencanaan berdasarkan assesement.

2. Data skunder

Data sekunder dapat diperoleh dari sumber yang sudah ada. Misalnya untuk dokumen yaitu buku KIA ibu.

E. Bahan dan Alat

1. Alat dan bahan yang membantu untuk mengumpulkan data.

- a. Format Asuhan Kebidanan pada ibu hamil Trimester 1
- b. Kuisisioner untuk mengukur mual muntah (Rhodes index)
- c. Alat tulis

- 1) Buku tulis

- 2) Pulpen / pensil

2. Alat dan bahan untuk melakukan pemeriksaan fisik yaitu

- a. Stetoskop
- b. Tensi
- c. Handscoon
- d. Thermometer
- e. Jam tangan
- f. Tissue
- g. Timbangan
- h. Alat ukur tinggi badan (cm)
- i. LILA
- j. Penlight
- k. Bengkok
- l. *Reflex hammer*

3. Alat untuk pemberian Aromaterapi
  - a. Aromaterapi Jahe
  - b. Air Difusser
4. Alat untuk Observasi
  - a. Lembar Observasi
  - b. Pena/Pensil

#### F. Jadwal Kegiatan

No.	Hari dan Tanggal	Jenis Kegiatan	Perencanaan
1.	Maret 2022	Kunjungan Antenatal Care ( ANC ) pertama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pendekatan dan pengkajian terhadap pasien dan keluarga.</li> <li>2. Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan selama kehamilan.</li> <li>3. Melakukan pemeriksaan fisik dan melakukan pengukuran mual muntah pada ibu hamil dengan menggunakan Rhodes index.</li> <li>4. Menjelaskan ketidaknyamanan emesis gravidarum yang terjadi pada ibu Trimester 1.</li> <li>5. Menjelaskan bahwa emesis gravidarum yang dialami ibu harus diatasi untuk mencegah terjadinya hyperemesis gravidarum.</li> <li>6. Menjelaskan hal-hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi emesis gravidarum.</li> <li>7. Melakukan <i>inform consent</i> pada Ibu Hamil mengenai pemakaian aromaterapi Jahe sebagai salah satu terapi non-farmakologis untuk mengurangi emesis gravidarum.</li> </ol>

			<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Memastikan ibu setuju dan menandatangani <i>inform consent</i>.</li> <li>9. Menjelaskan manfaat aromaterapi jahe dan mengajarkan ibu tentang cara menggunakan aromaterapi jahe untuk mengatasi emesis gravidarum.</li> <li>10. Meminta ibu mencoba menghirup aromaterapi jahe selama 10-15 menit serta mengevaluasi keadaan yang dirasakan ibu setelah menghirup aromaterapi jahe.</li> <li>11. Melakukan pemantauan frekuensi mual muntah dan melakukan kontak waktu dilaksanakannya <i>home visit</i> untuk pemantauan mual muntah.</li> </ol>
2.	Maret 2022	Kunjungan rumah kedua	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesa pada ibu hamil.</li> <li>2. Menanyakan apakah ibu menerapkan penggunaan aromaterapi jahe saat ibu mengalami emesis gravidarum di rumah.</li> <li>3. Menanyakan apakah emesis gravidarum ibu berkurang setelah menggunakan aromaterapi jahe.</li> <li>4. Melakukan pemeriksaan fisik dan skoring mual muntah pada ibu hamil.</li> <li>5. Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu.</li> <li>6. Mengajukan ibu tetap meneruskan penggunaan aromaterapi jahe</li> <li>7. Mengajukan ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi seimbang sedikit tapi sering.</li> <li>8. Menjelaskan pentingnya peran serta pendampingan keluarga.</li> <li>9. Menjelaskan tanda bahaya pada ibu hamil trimester 1.</li> </ol>

			10. Melakukan kontrak waktu dilaksanakannya <i>home visit</i> untuk pemantauan mual muntah.
3.	Maret 2022	Kunjungan rumah ketiga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Anamnesa pada ibu hamil.</li> <li>2. Menanyakan apakah ibu menerapkan penggunaan aromaterapi jahe saat ibu mengalami emesis gravidarum di rumah.</li> <li>3. Menanyakan apakah emesis gravidarum ibu berkurang setelah menggunakan aromaterapi Jahe.</li> <li>4. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu hamil.</li> <li>5. Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu</li> <li>6. Menganjurkan ibu mengkonsumsi makanan bergizi.</li> <li>7. Menganjurkan ibu untuk melakukan USG sesuai anjuran ANC selama pandemic.</li> <li>8. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan ANC pada bulan berikutnya jika ada keluhan.</li> </ol>